**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat memperbaiki proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019.
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Keberhasilan peneliti dari hasil kuantitas pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus I memperoleh nilai sebesar 66 dengan interpretasi baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 79 dengan interpretasi baik, meningkat 13. Siklus III interpretasi sangat baik dicapai dengan nilai rata-rata sebesar 83, meningkat 4. Dapat diketahui bahwa kualitas proses pembelajaran meningkat sebanyak 17 dan pelaksanaan proses pembelajaran secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 81. Sehingaa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kualitas dari pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Matemtika pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor.

1. Hasil Perubahan Sikap Siswa

Dari penilaian observasi perubahan sikap siswa bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan perubahan sikap siswa pada mata pelajaran Matematika. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 65,25 dengan interpretasi baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,75 dengan interpretasi sangat baik, meningkat 16,5. Sedangkan rata-rata nilai yang dicapai pada siklus III perubahan sikap siswa sebesar 87 dan berinterprestasi sangat baik, meningkat 5,25. Dapat dilihat bahwa hasil observasi perubahan sikap siswa meningkat dan observasi perubahan sikap siswa secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 81 dengan dengan interpretasi sangat baik.

1. Hasil Keterampilan Siswa

Dari penilaian observasi perubahan keterampilan siswa bahwa Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan perubahan keterampilan siswa pada mata pelajaran Matematika. Hal tersebut terlihat pada perubahan yang terjadi pada rata-rata nilai yang dicapai pada siklus I perubahan keterampilan siswa sebesar 67,01 berinterpretasi Baik, rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II perubahan keterampilan siswa sebesar 81 berinterpretasi sangat baik, meningkat 13,99. Sedangkan rata-rata nilai yang dicapai pada siklus III perubahan keterampilan siswa sebesar 92 dengan interpretasi sangat baik, meningkat 11. Secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan yaitu minimal 81 dengan interpretasi sangat baik.

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019.
2. Hasil Ketuntasan

Penelitian ketuntasan hasil belajar juga mengalami peningkatan yaitu ketuntasan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat pada perubahan yang terjadi pada rata-rata nilai yang dicapai pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 67,44% dengan interpretasi belum tuntas, rata-rata nilai yang dicapai pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 79,06% dengan interpretasi belum tuntas, meningkat 11,62%. Sedangkan pada rata-rata nilai yang dicapai pada siklus III ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 86,04% dengan interpretasi tuntas, meningkat 18,6%. Secara klasikal indikator dari hasil ketuntasan minimal 85% telah terlampaui dengan interpretasi tuntas. Maka penelitian selesai dilaksanakan pada siklus III karena penelitian sudah berhasil.

1. Rata-rata Hasil Belajar

Kemudian nilai rata-rata hasil belajar yang juga mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat pada perubahan yang terjadi pada rata-rata nilai hasil belajar yang dicapai pada siklus I sebesar 64,30, dengan interpretasi belum tuntas, rata-rata nilai hasil belajar yang dicapai pada siklus II sebesar 71,21 dengan interpretasi belum tuntas, meningkat 6,91. Sedangkan perubahan yang terjadi pada rata-rata nilai hasil belajar yang dicapai pada siklus III sebesar 77,58 dengan interpretasi tuntas, meningkat 6,37. Secara klasikal hasil ketuntasan minimal 75 dengan interpretasi tuntas, maka penelitian selesai dilaksanakan pada siklus III karena penelitian sudah berhasil.

Berdasarkan data hasil penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna hal ini akan memicu semangat belajar dan rasa ingin tahu peserta didik, yang artinya bahwa penerapaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada pelajaran Matematika Materi Pecahan Sekolah Dasar Negeri Semplak 2 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Semester Ganji Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan dilakukannya penelitian ini, hasil pembelajaran menjadi meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran di kelas IV khususnya pada mata pelajaran Matematika. Kemudian dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tentunya dengan materi yang sesuai pula, seperti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Pecahan. Dengan demikian berbagai macam model pembelajaran diharapkan agar siswa lebih memahami pembelajaran, tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan agar siswa tidak merasa jenuh, malas, dan pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil pengetahuan di dalam kelas sehingga dapat mengembangkan kemampuannya pada saat pembelajaran dan dapat memperbaiki hasil belajar, lebih bersemangat dan lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran dan materi yang dikuasainya pun dapat melekat lebih kuat dalam ingatannya.

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika hendaknya sekolah dapat melengkapi sarana pendukung pembelajaran, mengikut sertakan guru dalam seminar-seminar tentang menerapkan model pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mengikutsertakan pelatihan-pelatihan pendidikan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingss hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik lagi.

1. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain mempersiapkan lebih matang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan agar dapat mencapai hasil yang maksimal serta disarankan agar lebih mudah, jelas, dan kreatif pada saat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih memaksimalkan dan mengalokasikan waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.